

BAB VI

PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Adapun kesimpulan dari hasil penelitian yang telah dibahas peneliti tentang manajemen komunikasi kelompok sadar wisata dalam mendukung Desa Wisata Kubu Gadang di Kota Padang Panjang sebagai berikut:

1. Berbekal kesadaran akan diri sendiri dan membentuk Kelompok Sadar Wisata, mereka pun melakukan komunikasi interpersonal dengan masyarakat desa Kubu Gadang agar diberikan izin dan dukungan dalam menjalankan desa wisata. Dalam komunikasi tersebut terdapat pro dan kontra antara pokdarwis dan juga ninik mamak beserta masyarakat. Ketakutan masyarakat dengan masuknya budaya baru nantinya akan berdampak dengan kehidupan masyarakat. Namun pokdarwis mampu meyakinkan dengan lebih memperkenalkan budaya Minangkabau ke wisatawan. Komunikasi interpersonal lainnya pun dilakukan pokdarwis dengan beberapa organisasi seperti pemerintah maupun travel agent dan juga komunitas yang ada di Sumatera Barat. Dukungan yang diberikan pemerintah dengan melakukan penyuluhan wisata dan juga izin dalam melakukan kegiatan. Selain itu pemerintah juga memberi bantuan berupa pembangunan fasilitas. Travel agent mencoba membantu dalam membuat paket wisata yang akan dijual. Salah satu komunitas yang ada di Sumatera Barat adalah komunitas fotografi mencoba membantu dalam hal promosi dan juga ide atraksi wisata.
2. Pokdarwis akhirnya menuai proses dari apa yang mereka kerjakan. Beberapa penghargaan yang diraih pokdarwis menunjukkan keseriusan mereka dalam mengelola Desa Wisata Kubu Gadang. Pada tahun 2020 mereka berhasil meraih penghargaan sebagai Desa Wisata terbaik versi Gerakan Industri Pariwisata Indonesia (GIPI) Sumatera Barat. Tahun berikutnya pokdarwis juga meraih

juara 2 sebagai pokdarwis terbaik Sumatera Barat. Desa Wisata Kubu Gadang juga masuk 100 besar Anugerah Desa Wisata 2021 yang diselenggarakan oleh Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Republik Indonesia. Penghargaan personal juga diraih salah satu inisiator Desa Wisata Kubu Gadang. Pemuda inspiratif bagian wisata diperoleh inisiator tersebut mampu meningkatkan promosi Desa Wisata Kubu Gadang.

6.2 **Saran**

Adapun saran-saran yang dapat penulis berikan berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Sebagian besar masyarakat Desa Wisata Kubu Gadang mendukung apa yang dilakukan pokdarwis. Mengikuti beberapa program wisata yang dibuat dan juga berpartisipasi dalam program pasar digital. Masyarakat cukup sadar dengan adanya pariwisata di desa mereka dapat membantu perekonomian mereka. Namun ada juga beberapa masyarakat yang tidak mendukung adanya desa wisata di tempat mereka. Sebaiknya pokdarwis kembali melakukan komunikasi interpersonal dengan beberapa masyarakat yang masih belum mendukung program mereka dalam mengelola desa wisata. Ada beberapa pendekatan dalam melakukan komunikasi interpersonal tersebut. Pendekatan secara empati bisa dilakukan dengan meyakinkan lebih lagi dari sebelumnya. Pendekatan akulturasi juga dapat dilakukan agar memberikan pemahaman bahwa masyarakat juga dapat beradaptasi dengan budaya baru dan tak hanya masyarakat saja, wisatawan yang berkunjung pun dapat melakukan akulturasi budaya jika datang ke Desa Wisata Kubu Gadang. Dapat dibayangkan apabila pokdarwis mendapat seluruh dukungan masyarakat, Desa Wisata Kubu Gadang dapat menjadi tempat wisata yang menakjubkan. Sistem gotong royong yang diandalkan selama ini dapat terlaksana dengan baik di Desa Wisata Kubu Gadang.

2. Salah satu kenyamanan ketika wisatawan berkunjung adalah dengan adanya kelengkapan fasilitas di objek wisata. Fasilitas setidaknya dapat mendukung setiap program wisata yang sudah dirancang pokdarwis. Sebaiknya pokdarwis kembali melakukan komunikasi bukan hanya dengan pemerintah, tetapi harus melakukan komunikasi dengan pihak swasta yang dapat membantu mereka dalam mengembangkan Desa Wisata Kubu Gadang. Komunikasi dengan pihak swasta membuat pokdarwis tidak terus bergantung dengan pemerintah. Dengan begitu tidak menutup kemungkinan Desa Wisata Kubu Gadang akan menjadi desa wisata mandiri ke depannya.

